

## Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN 1 Panembahan

Nur Lora Sirikit<sup>1</sup>, Rika Widia Agustina<sup>2</sup>, Sofi Karunia<sup>3</sup>, Wasiya<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon  
e-mail : wasiyaaajah@gmail.com<sup>4</sup>, Telp: +6289622042617

**Abstrak:** Proses pendidikan memang memerlukan fasilitas atau peralatan yang mendukung kegiatan belajar mengajar agar proses belajar dapat berjalan dengan maksimal, jika semua peralatan dan fasilitas yang sudah ada harus dimanfaatkan dan dikelola dengan baik dan benar agar bisa digunakan secara terus-menerus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana di SDN I Panembahan. Observasi ini menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data yaitu kepala sekolah dan guru bidang sarana dan prasarana. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam observasi ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil observasi pengelolaan sarana dan prasarana di SDN I Panembahan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari 5 tahap pengelolaan sarana dan prasarana yaitu perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, dan penghapusan yang sudah berjalan baik. Pengelolaan sarana dan prasarana terus dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan generasi yang berprestasi, berkualitas dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan agama.

**Kata kunci :** *pengelolaan sarana dan prasarana, mutu pendidikan*

**Abstract:** *The educational process does require facilities or equipment that support teaching and learning activities so that the learning process can run optimally, if all existing equipment and facilities must be utilized and managed properly and correctly so that they can be used continuously. This study aims to determine the management of facilities and infrastructure at SDN I Panembahan. This observation uses a qualitative descriptive approach with data sources, namely school principals and teachers in the field of facilities and infrastructure. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques in this observation are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of observations on the management of facilities and infrastructure at SDN I Panembahan are quite good. This can be seen from the 5 stages of facilities and infrastructure management, namely planning, procurement, inventory, utilization, and deletion that have been going well. The management of facilities and infrastructure continues to be carried out in order to improve the quality of education and to create a generation that is accomplished, qualified and useful for the community, nation and religion.*

**Keywords:** *management of facilities and infrastructure, quality of education*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dari perkembangan proses pendidikan dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Orientasi dan tujuan pembangunan adalah untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor-sektor ekonomi yang saling berkaitan dan berlangsung secara bersamaan. Berbicara tentang proses pendidikan tentunya tidak terlepas dari segala upaya untuk menumbuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang

berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan yang telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional (Hamalik dalam Alvianti, 2020 ).

Proses pendidikan memang memerlukan fasilitas atau peralatan yang mendukung kegiatan belajar mengajar agar proses belajar dapat berjalan dengan maksimal, jika semua peralatan dan fasilitas sudah ada harus dimanfaatkan dan dikelola secara baik dan benar, kegiatan pengelolaan meliputi: perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan dan penghapusan serta penataan sarana dan prasarana yang baik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid, sehingga prestasi belajar dapat meningkat dan lembaga pendidikan dapat pula meningkatkan mutu pembelajarannya, karena fasilitas sudah memadai untuk semua proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang kelancaran atau kenyamanan proses pembelajaran, hal ini terkait dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana serta pemanfaatan guru dan siswa dalam hal intensitas dan kreativitasnya. Sarana pendidikan adalah segala fasilitas yang diperlukan dalam proses pengajaran, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, agar terwujudnya tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

SDN 1 Panembahan merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang berada di desa Panembahan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. SDN 1 Panembahan merupakan salah satu sekolah unggulan yang sudah dapat dikatakan baik dalam bidang sarana dan prasarana yang dimiliki. Hal tersebut dapat dilihat melalui fasilitas yang terdapat di lingkungan sekolah. Mulai dari Ruang Belajar, Perpustakaan, Laboratorium, Ruang Kesenian, Ruang Keterampilan, Ruang UKS, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha, Ruang Media Belajar, Mushola, Lapangan Toilet dan sarana prasarana lainnya. Berkaitan dengan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SDN 1 Panembahan apakah dari semua sarana dan prasarana pendidikan itu dapat menunjang prestasi belajar peserta didiknya atau tidak.

Peneliti memilih SDN 1 Panembahan sebagai objek penelitian karena sekolah ini dikenal sebagai sekolah dengan peminat yang banyak dan banyak mendapatkan prestasi akademik maupun non akademik, sarana dan prasarana yang ada sudah dapat dikatakan baik dan memadai dalam menunjang proses belajar peserta didik. Keberadaan sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam prestasi belajar peserta didik, karena apabila sarana dan prasarana tidak memadai maka proses belajar mengajar juga akan mengalami kendala (Hasil wawancara dengan guru di SDN 1 Panembahan Cirebon, bulan Juni 2021).

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Mutu Pendidikan**

Menurut Edward (Arbangi, dkk 2016) mutu dapat dipandang sebagai sebuah konsep yang absolut sekaligus relatif. Mutu dalam percakapan sehari-hari sebagian besar dipahami sebagai sesuatu yang *absolut*, misalnya restoran yang mahal dan mobil-mobil yang mewah. Sebagai suatu konsep yang absolut, mutu sama halnya dengan sifat baik, cantik, dan benar; merupakan suatu idealisme yang dapat dikompromikan. Dalam definisi yang *absolut*, sesuatu yang bermutu merupakan bagian dari standar yang sangat tinggi dan tidak dapat diungguli.

Dilihat dari segi korelasi mutu dengan pendidikan, maka mutu pendidikan adalah kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen - komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai (Dzaujak dalam Arbangi, dkk 2016).

Adapun menurut Sudarwan (Arbangi, dkk 2016), mutu pendidikan mengacu pada masukan, proses, iuaran, dan dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. Pertama, kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusi, seperti kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa. Kedua, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan materiel berupa alat peraga, buku – buku, kurikulum, prasarana, dan sarana

sekolah. Ketiga, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan yang perangkat lunak, seperti peraturan, struktur organisasi, dan deskripsi kerja. Keempat, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, ketekunan, dan cita – cita. Mutu proses pembelajaran mengandung makna bahwa kemampuan sumber daya sekolah mentransformasikan multijenus masukan dan situasi untuk mencapai derajat nilai tambah dari peserta didik. Dilihat dari hasil pendidikan, mutu pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.

## **2. Sarana Dan Prasarana**

Sarana pendidikan dan prasarana pendidikan tidaklah sama. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, perlengkapan, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien, seperti: gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat – alat media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, ruang osis, tempat parkir, ruang laboratorium. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya. Penekanan pada pengertian tersebut ialah pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam proses pendidikan (Indrawan, 2015).

Menurut Arikunto (Purwanto, 2019) menyatakan bahwa sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung yang dapat menunjang proses kegiatan dalam organisasi. Akan tetapi yang lebih penting adalah proses pengelolaan atau manajemen dari sarana prasarana tersebut. Proses pengelolaan yang baik dapat berpengaruh terhadap sukses atau tidaknya suatu proses kegiatan organisasi. Bagi sebuah organisasi manajemen merupakan kunci sukses, karena dari tangan manajemen sangat menentukan kelancaran kinerja organisasi yang bersangkutan.

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Dalam upaya pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana di sekolah dibutuhkan suatu proses sebagaimana terdapat dalam manajemen yang ada pada umumnya, yaitu mulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan (Indrawan, 2015).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menghasilkan data deskriptif yang bertujuan untuk mendalami suatu objek. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara yang dilaksanakan sesuai karakteristik yang ada yaitu secara langsung terlibat dilokasi penelitian yang berada di SDN 1 Panembahan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon pada bulan juni 2021. Menurut Sugiyono (2015) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian yang berjudul Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SDN 1 Panembahan Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon menggunakan tiga metode, metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumen (studi dokumentasi) akan diolah

atau dianalisis melalui teknik analisis data yang ada. Analisis data yang digunakan peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif, ada tiga tahap yang dilakukan dalam menganalisis yaitu reduksi data, penyajian dan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan alat yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan sekolah harus dalam kondisi yang baik dan layak agar dapat membantu proses belajar di sekolah. SDN I Panembahan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup baik dalam menunjang mutu pendidikan.

Keberhasilan belajar di sekolah disebabkan oleh pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan sekolah agar menjadi efektif dan efisien. sarana dan prasarana pendidikan perlu adanya pengelolaan demi kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Manajemen fasilitas dan Infrastruktur pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting Sangat mendukung karena adanya sarana dan prasarana pendidikan sukses di sekolah (Megasari, 2020).

Untuk Peningkatan kualitas pembelajaran membutuhkan strategi yang jelas. Jika tanpa strategi yang jelas maka proses peningkatan kualitas pembelajaran tidak akan terarah, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit untuk dicapai secara optimal. Menurut Hamzah (Namora, 2019), ada tiga aspek yang menunjukkan kualitas pembelajaran atrategi penyampaian pembelajaran, yaitu gunakan berbagai metode untuk belajar, menggunakan berbagai media dalam pembelajaran, dan menggunakan berbagai keterampilan dalam pembelajaran.

Di SDN I Panembahan mutu pembelajarannya bisa di katakan sudah cukup baik karena tenaga pengajar sudah menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran, sudah menggunakan media dalam proses pembelajaran serta guru SDN I Panembahan mempunyai keunggulan dan keterampilannya dibidang masing-masing dalam menunjang mutu pendidikan.

Memelihara sarana dan prasarana agar selalu tersedia, perlu adanya pengelolaan sarana dan prasarana. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan menciptakan sekolah yang bersih, rapih dan indah. menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah serta untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Jika pengelolaan sarana dan prasarana sudah dilakukan, maka Secara langsung akan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Proses pengelolaan sarana dan prasarana di SDN I Panembahan, yaitu perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, dan penghapusan.

Perencanaan sarana dan prasarana di SDN I Panembahan diadakan setiap tahun, tepatnya pada saat awal tahun ajaran sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan sekolah. Selanjutnya, untuk pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, maka dilakukan pencairan anggaran dan menentukan bagaimana proses pengadaannya. Pencairan anggaran dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah mengenai permohonan perencanaan sarana dan prasarana. Sementara itu, sarana dan prasarana diperoleh dengan cara membeli langsung di toko atau langsung membeli di pabrik pembuatan peralatan yang dibutuhkan. Proses inventarisasi dilakukan dengan membuat laporan rekapan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki SDN I Panembahan berdasarkan kondisi dan kelayakannya.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SDN I Panembahan

NO	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	6
2	UKS	1
3	Ruang kepala sekolah	1
4	Kantor guru	1
5	Kantor TA	1
6	Ruang kesenian	1
7	Ruang media belajar	1
8	Perpustakaan	1

Sarana dan prasarana yang sudah diadakan dan diinventarisasi selanjutnya dimanfaatkan sebaik mungkin dan digunakan sesuai dengan kebutuhan warga sekolah baik guru, peserta didik, dan staf sekolah. Sarana dan prasarana yang dapat ditiadakan adalah sarana dan prasarana yang tidak dapat digunakan lagi dalam pembelajaran produktif dengan menentukan sarana dan prasarana yang akan dibongkar kemudian dilakukan penghapusan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana di SDN I Panembahan dilakukan melalui analisis kebutuhan, penentuan prioritas, penganggaran dan penyusunan proposal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana di SDN I Panembahan didasarkan pada hasil penilaian mandiri sekolah (EDS) dan saran dari guru produktif serta melibatkan wali murid dan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Farikhah (Ikawati, 2018) bahwa analisis kebutuhan adalah menyusun semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana di SDN I Panembahan merupakan kegiatan menyediakan semua sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berupa peralatan dan ruang pembelajaran praktik sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Kompri (Ikawati, 2018) bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yang telah dirumuskan dalam perencanaan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa inventarisasi sarana dan prasarana di SDN I Panembahan dilakukan dengan mencatat, memberikan kode dan membuat laporan secara terperinci terhadap semua sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Hal ini berdasarkan dengan pendapat Bafadal (Ikawati, 2018) yang menyatakan bahwa inventarisasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana di SDN I Panembahan, yaitu telah menggunakan semua sarana dan prasarana untuk memperlancar proses pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik. Hal ini berdasarkan pada pendapat Arifin dan Barnawi (Ikawati, 2018) bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk memperlancar proses pembelajaran. Perawatan sarana dan prasarana yang ada pada masing-masing ruang kelas merupakan tanggung jawab dari masing-masing rombongan belajar, serta pihak pengelola sarana dan prasarana pendidikan. (Asiyai, 2012).

Hasil observasi mengenai penghapusan sarana dan prasarana yaitu kegiatan yang dilakukan untuk meniadakan sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai atau rusak. Hal ini berdasarkan pendapat Mukhtar (Ikawati, 2018) bahwa penghapusan sarana

pembelajaran adalah kegiatan menghapus daftar inventaris barang-barang yang sudah tidak dapat dimanfaatkan lagi sesuai dengan peraturan yang ada.

Dalam hal pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan pasti akan ada faktor pendukung dan penghambat. Menurut hasil penelitian, menjelaskan bahwa di SDN 1 Panembahyang menjadi faktor pendukung pengelolaan sarana dan prasarana sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu adanya kerjasama Semua masyarakat sekolah dan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu stakeholder dalam mendukung kesuksesan perencanaan dalam mengadakan rapat di sekolah dan sulitnya menemukan waktu yang sesuai untuk bertatap muka secara langsung dengan pihak di sekolah karena kondisi pandemi covid yang sedang melanda.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi tentang pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu di SDN 1 Panembahan, maka dapat disimpulkan bahwa SDN 1 Panembahan memiliki sarana dan prasana yang sangat memadai untuk meningkatkan mutu sekolah, dapat dilihat dari pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana itu sendiri. Terbukti dari hasil pengeloaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan SDN 1 Panembahan memiliki beberapa Sarana dan Prasana yang cukup lengkap antara lain adalah, memiliki 6 Ruang Kelas, 1 Uks, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Kantor guru, 1 Kantor TA, 1 Ruang Kesenian, 1 Ruang Media belajar dan 1 Perpustakaan. Dari pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan tersebut SDN 1 Penembahan dapat memperlancar proses belajar- mengajar dengan baik dan efesien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvianti. 2020. Pemanfaatan Sarana Prasarana Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Arbangi, D. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan - Google Books*. [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen\\_Mutu\\_Pendidikan/5KbJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=mutu+pendidikan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Mutu_Pendidikan/5KbJDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=mutu+pendidikan&printsec=frontcover)
- Asiyai, Romina Ifeoma. 2012. Assessing School Facilities in Public Secondary Schools in Delta State, Nigeria. *An International Multidisciplinary Journal, Ethiopia*. Vol. 6 (2), Serial No. 25, 192-205
- Ikawati, A. (2018). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Produktif di SMKN 3 Makasar. *Eprints Universitas Negeri Makassar*, 1–15.
- Indrawan, I. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah - GoogleBooks*. [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Manajemen\\_Sarana\\_dan\\_Prasarana/UiUuDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sarana+dan+prasarana&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Manajemen_Sarana_dan_Prasarana/UiUuDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sarana+dan+prasarana&printsec=frontcover)
- Megasari. (2020). Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smp 5 Bukittinggi. *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Namora.(2019). Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Mts Al Hasanah Medan.*Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.
- Purwanto. (2019). *Administrasi Sarana dan Prasarana - Google Books*. [https://www.google.co.id/books/edition/Administrasi\\_Sarana\\_dan\\_Prasarana/OgYREAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sarana+dan+prasarana&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Administrasi_Sarana_dan_Prasarana/OgYREAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sarana+dan+prasarana&printsec=frontcover)
- Sugiyono, 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta.